



**GUBERNUR RIAU**

**SAMBUTAN  
GUBERNUR RIAU**

**PADA PERINGATAN HARI JADI  
KE-65 PROVINSI RIAU TAHUN 2022  
SELASA, 09 AGUSTUS 2022 DI PEKANBARU**

---

***Bismillahirrahmanirrahiim***

***Assalamu'alaikum Wr. Wb.***

**Salam sejahtera bagi kita semua.**

Ykh. Wakil Gubernur Riau;

Ykh. Anggota Forum Koordinasi Pimpinan Daerah  
Provinsi Riau;

Ykh. Gubernur Riau dan Wakil Gubernur Riau pada  
masanya;

Ykh. Bupati dan Walikota se Provinsi Riau;

Ykh. Anggota Forum Koordinasi Pimpinan Daerah  
Kabupaten/Kota se Provinsi Riau;

Ykh. Sekretaris Daerah, Staf Ahli, Asisten dan  
Kepala Perangkat Daerah Pemerintah Provinsi  
Riau dan Kabupaten/Kota, serta Pimpinan  
Perguruan Tinggi;

Ykh. Pimpinan/Kepala Instansi Vertikal, BUMN/BUMD dan Pimpinan Universitas se Provinsi Riau;

Ykh. Para Veteran, Akademisi, Tokoh Masyarakat, Pemuka Agama, Tokoh Pemuda, Tokoh Wanita, Insan Pers, Encik-encik, Tuan dan Puan, serta seluruh masyarakat Riau yang berbahagia.

***Berlayarlah kapal di luas lautan,  
Menghala tenang ke pulau tujuan,  
Perkenankanlah kami menyampaikan sambutan;  
Seraya ucap syukur di hati dan lisan.***

Puji syukur kehadiran ***Allah Subhanahu Wa Ta'ala***, Tuhan Yang Maha Esa, ***Alhamdulillah*** pada hari ini kita dapat hadir bersama-sama dalam rangka mengikuti **Upacara Peringatan Hari Jadi ke-65 Provinsi Riau Tahun 2022**.

Shalawat dan salam senantiasa kita sampaikan kepada Nabi Besar Muhammad ***Shallallahu'alaihi Wassallam***, dengan ucapan ***Allahumma shalli 'ala sayyidina Muhammad wa'ala aali sayyidina Muhammad***. Mudah-

mudahan kita mendapat syafa'at dari Beliau di Yaumil Mahsyar. ***Aamiin Yaa Rabbal'alaamiin.***

**Bapak/Ibu, Encik, Tuan dan Puan serta hadirin yang kami hormati.**

Sejenak, marilah kita melihat ke belakang, menurut benang sejarah panjang yang telah mengantarkan Provinsi Riau sampai pada usia 65 tahun pada hari ini. Cikal bakal berdirinya Provinsi Riau tidak terlepas dari sebuah tonggak sejarah dengan diselenggarakannya Kongres Pemuda pada tanggal 17 Oktober 1954. Kongres yang digelar di Pekanbaru ini merupakan sebuah puncak kebulatan tekad seluruh masyarakat Riau untuk menentukan masa depannya. Kongres ini menghasilkan sebuah kesepakatan dan tekad untuk menjadikan Riau sebagai Provinsi mandiri, berdiri di atas marwah dan kedaulatannya sendiri.

Berbekal hasil Kongres inilah, utusan masyarakat Riau datang menghadap Menteri Dalam Negeri, dengan hasrat mulia, guna memberikan sesuatu yang terbaik bagi “**Negeri Melayu**” dengan menyampaikan kebulatan tekad untuk membentuk Provinsi Riau. Akhirnya, pada tanggal 9 agustus

1957 Presiden Republik Indonesia, Bapak Soekarno di Denpasar Bali menandatangani Undang-Undang Darurat Nomor 19 Tahun 1957, yang kemudian diterbitkan pula Undang-Undang Nomor 61 Tahun 1958. ***Alhamdulillah*** pada tahun ini, Presiden Republik Indonesia Bapak Joko Widodo pada tanggal 25 Juli 2022, telah menandatangani Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2022 tentang Provinsi Riau, dimana undang-undang tersebut telah disesuaikan dengan perkembangan daerah saat ini.

**Bapak/Ibu, Encik, Tuan dan Puan serta hadirin yang berbahagia.**

***Benang bukan sembarang benang,  
Benang emas jalinan tenun,  
Kenang bukan sekedar kenang;  
Mengenang sejarah bertahun-tahun.***

Hari ini, kita semua dapat menyaksikan Puncak Peringatan Hari Jadi ke-65 Provinsi Riau tahun 2022 ini dengan suasana yang semarak, sembari mengenang kembali jalinan sejarah berdirinya Provinsi Riau sarat dengan nilai-nilai moral dipersembahkan secara tulus oleh Tokoh-

tokoh Pemuda, Pejuang maupun masyarakat Riau yang telah berjasa mendirikan Provinsi Riau pada masanya. Mari kita do'akan, semoga almarhum/almarhumah para Pejuang yang telah berjasa dalam perjuangan mendirikan Provinsi Riau, mendapat tempat yang sebaik-baiknya di sisi **Allah Subhanahu Wa Ta'ala**, dan untuk para Pejuang yang masih hidup, semoga selalu diberikan Kesehatan. **Aamiin yaa rabbal'alaamiin**.

Sejatinya sejarah selalu menyimpan sukacita tentang kegemilangan, dan dukacita tentang harapan akan mimpi dan cita-cita mulia yang dihadapkan pada kenestapaan. Karena itu, bagi kita yang pada masa ini mampu menjadikan sejarah sebagai cermin, maka kita akan semakin berdaya untuk memberi makna pada negeri ini dengan kemampuan yang kita miliki. Sebagai negeri yang dianugerahi kebudayaan dan sumber daya alam yang berlimpah, maka kesyukuran harus senantiasa diiringi dengan perbuatan yang berarti. Sehingga Riau bertamaddun dengan Melayunya, dengan segenap kebudayaan dan keberagamannya menuju kemaslahatan bagi masyarakatnya.

## **Bapak/Ibu, Encik, Tuan dan Puan serta hadirin yang kami hormati.**

Provinsi Riau menjadi salah satu pusat perekonomian di Pulau Sumatera. Pesatnya pembangunan di Provinsi Riau telah kita rasakan bersama. Hal ini dibuktikan dengan pertumbuhan ekonomi yang semakin membaik, sebesar 4,88 % pada Triwulan II tahun 2022. Untuk realisasi investasi, Provinsi Riau berhasil meraih Peringkat ke 5 (lima) Nasional dengan nilai investasi pada tahun 2021 sebesar Rp. 53,02 Triliun. Adapun Untuk tahun 2022, telah ditetapkan target sebesar Rp. 60,46 Triliun kepada Provinsi Riau, ***Alhamdulillah*** realisasi Investasi sampai dengan Triwulan 2 (Januari - Juni 2022) telah mencapai 73,41% dari target 60,46 Triliun dengan nilai realisasi investasi Rp. 44,4 Triliun (peringkat 5 Nasional) dengan serapan tenaga kerja sebanyak 32.385 orang. Keunggulan Provinsi Riau juga dapat dilihat dari Produk Domestik Bruto (PDRB) terbesar kelima di Indonesia, atau terbesar pertama di luar Pulau Jawa dengan kontribusi sebesar 5,22% terhadap PDB Nasional. Kemajuan ekonomi ini juga didukung dengan pertumbuhan ekonomi syariah

dan keuangan Syariah di Riau, sejalan dengan perkembangan perubahan Bank Riau Kepri menjadi Bank Riau Kepri Syariah.

Di samping itu, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) pada tahun 2021 sebesar 72,94 poin kategori tinggi atau Peringkat ke Tujuh (7) Nasional. Demikian pula halnya dengan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Provinsi Riau sebesar 4,40% (per Februari 2022) lebih rendah dari capaian Nasional sebesar 5,83%. Tingkat Kemiskinan Provinsi Riau juga menurun, yaitu sebesar 6,78% (Maret 2022) dibanding dengan bulan yang sama pada tahun 2021 sebesar 7,12%.

Terhadap penanganan kemiskinan dan percepatan penurunan *stunting* di Provinsi Riau, Pemerintah Provinsi Riau pada tahun 2022 telah mengalokasikan anggaran melalui OPD terkait dan melalui Bantuan Keuangan Khusus sebesar 20 Juta Rupiah pada setiap desa se- Provinsi Riau. Kami juga telah mengalokasikan dana operasional Posyandu sebesar 8 Juta Rupiah di setiap Desa di Riau, serta pengalokasian dana untuk pelatihan kewirausahaan bagi pemuda/pemudi yang ada di

Desa sebesar 8 Juta Rupiah untuk membangun semangat kewirausahaan di kalangan pemuda.

Sebagai bentuk upaya kita dalam mencetak penghafal Alqur'an di Bumi Melayu Riau yang kita cintai ini, maka melalui Bantuan Keuangan Khusus kepada Desa tahun 2022, kita telah mengalokasikan anggaran sebesar 12 Juta Rupiah untuk Guru Tahfiz dan dana pendukung operasional pelaksanaan Tahfiz sebesar 5 Juta Rupiah per Desa se Provinsi Riau.

**Bapak/Ibu, Encik, Tuan dan Puan serta hadirin yang berbahagia.**

Perkembangan kemajuan Provinsi Riau ditentukan kemajuan Desa. Sebelum adanya program Bantuan Keuangan Khusus kepada Desa, jumlah Desa Mandiri di Provinsi Riau tahun 2019 hanya sebanyak 10 Desa, Desa maju sebanyak 163 Desa, Desa berkembang sebanyak 951 Desa, Desa tertinggal sebanyak 422 Desa dan Desa sangat tertinggal 45 Desa. **Alhamdulillah** sejak tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 setelah adanya program Bantuan Keuangan khusus kepada Desa, jumlah Desa Mandiri sebanyak 159, desa maju sebanyak



517 Desa, desa berkembang sebanyak 805, Desa tertinggal menurun menjadi sebanyak 87 Desa dan Desa sangat tertinggal menurun menjadi 24 Desa.

Perkembangan kemajuan desa tersebut, dapat tercapai atas sinergi dan kolaborasi yang baik di antara kita semua. Maka dari itu, pada Hari Jadi ke-65 Provinsi Riau ini, mari kita satukan gerak langkah, bersatu padu dalam mencapai tujuan Riau yang lebih baik. Kita menyadari bahwa sebanyak yang telah kita capai, masih banyak harapan dan karya yang harus kita perjuangkan, demi kemajuan Provinsi Riau di masa depan.

**Bapak/Ibu, Encik, Tuan dan Puan serta hadirin yang kami hormati**

***Alhamdulillah***, penanganan Covid-19 di Provinsi Riau cukup terkendali hingga saat ini. Akan tetapi, untuk vaksinasi tahap ke-tiga (*booster*) masih perlu ditingkatkan lagi. Penerapan protokol kesehatan di masyarakat juga harus menjadi perhatian kita bersama. Terkait penanganan dan pencegahan Karhutla, pada dua tahun terakhir ini menunjukkan penurunan yang cukup signifikan. Dimana pada tahun 2020 luas Karhutla di Provinsi

Riau mencapai 1.603,95 Ha. Sedangkan pada tahun 2021 luas Karhutla sebesar 1.456,52 Ha, atau terjadi penurunan hingga 9,19%. Luasan Karhutla kembali menurun pada bulan Juli 2022 ini, sebesar 1.043, 35 Ha.

Untuk itu, pada kesempatan ini, izinkanlah kami menyampaikan ucapan **terima kasih** dan **apresiasi** atas kerjasama dari Forum Koordinasi Pimpinan Daerah Provinsi Riau, DPRD Riau, Bupati/Walikota serta Forum Koordinasi Pimpinan Daerah Kabupaten/Kota se Provinsi Riau, Kepala Perangkat Daerah, Kepala Instansi Vertikal, BUMN/BUMD/Perusahaan Swasta, Perguruan Tinggi, Ulama/Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat, Pimpinan Paguyuban, Tokoh Wanita dan Pemuda, LSM, Insan Pers, Mahasiswa, serta seluruh komponen masyarakat Riau yang telah bekerjasama, bahu-membahu dalam melaksanakan pembangunan di Provinsi Riau demi meningkatkan kesejahteraan rakyat menuju Riau yang lebih baik dan maju sebagaimana yang kita harapkan.

***Bila hidup tidak bersatu  
Di sanalah tempat tumbuhnya seteru***

***Bila masyarakat tidak bersatu  
Banyak sengketa bertambah seteru***

***Bila hidup berpecah belah  
Bangsa yang kuat menjadi lemah***

Akhirnya, kepada kita semua yang hadir pada upacara hari ini, dan kepada segenap masyarakat Riau, kami ucapkan **Selamat Hari Jadi ke-65 Provinsi Riau**. Momentum Hari Jadi Provinsi Riau ini, mari bersama-sama kita bersepakat membangun negeri menuju Riau lebih baik, dan Indonesia maju.

Demikian beberapa hal yang dapat kami sampaikan pada kesempatan ini, kiranya dapat menjadi perhatian kita bersama.

***Dara menyusun tenun dan tekat,  
Warisan negeri, resam budaya,  
Semangat Riau Unggul, kita maklumat;  
Masyarakat maju, negeri jadi berjaya.***

Semoga Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, Tuhan Yang Maha Kuasa, senantiasa meridhai niat dan usaha kita bersama. ***Aamiin yaa Rabbal'al'amiin***

**Terimakasih**

***Wabillahi taufiq wal hidayah.***

***Wassalamu'alakumWr. Wb.***

Pekanbaru, 09 Agustus 2022

**GUBERNUR RIAU**



**SYAMSUAR**



## **GUBERNUR RIAU**

### **SAMBUTAN GUBERNUR RIAU PADA ACARA RAPAT PARIPURNA DPRD PROVINSI RIAU DALAM RANGKA PERINGATAN HARI JADI KE-65 PROVINSI RIAU TAHUN 2022 SELASA, 09 AGUSTUS 2022 DI PEKANBARU**

---

***Bismillahirrahmanirrahiim.***

***Assalamu'alaikum Wr. Wb.***

**Salam sejahtera bagi kita semua.**

Yth. Wakil Gubernur Riau;

Yth. Gubernur Riau dan Wakil Gubernur Riau pada masanya;

Yth. Anggota DPR RI dan DPD RI Daerah Pemilihan Riau;

Yth. Ketua, Wakil Ketua dan segenap Anggota DPRD Provinsi Riau;

Yth. Anggota Forum Koordinasi Pimpinan Daerah Provinsi Riau;

Ykh. Bupati/Walikota dan Ketua DPRD Kabupaten/Kota se Provinsi Riau;

Ykh. Sekretaris Daerah, Para Asisten, Staf Ahli, Kepala Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Provinsi Riau ;

Ykh. Ketua Umum MKA dan DPH LAM Riau, Pimpinan/Kepala Instansi Vertikal, Rektor dan Direktur Perguruan Tinggi, Pimpinan BUMN/BUMD;

Ykh. Akademisi, Tokoh Masyarakat, Pemuka Agama, Tokoh Pemuda, Tokoh Wanita, Insan Pers, Encik-encik, Tuan dan Puan, serta hadirin yang kami muliakan.

Besar tak dianjung gelar

Kecil tak dijunjung nama

Yang Datuk dengan tuahnya

Yang ulama dengan amanahnya

Yang cerdik dengan bijaknya

Yang tua dengan petuahnya  
Yang muda dengan takahnya.

Pertama-tama marilah kita senantiasa memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, Tuhan Yang Maha Esa, atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, ***Alhamdulillah*** pada kesempatan ini, kita masih diberikan nikmat kesehatan dan kesempatan, sehingga dapat bersama hadir di tempat yang mulia ini dalam acara **Rapat Paripurna DPRD Provinsi Riau dalam rangka Peringatan Hari Jadi ke-65 Provinsi Riau Tahun 2022.**

Shalawat dan salam kita sampaikan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad *Shallallahu'alaihi Wassallam*, dengan ucapan ***"Allahumma shalli'ala Muhammad, wa'ala aali Muhammad, Assalamu'alaika Yaa Rasulallah", Assalamu 'alaika Ya Habibullah"***, semoga kita mendapat syafaat Beliau di Hari Kemudian nanti. ***Aamiin Yaa Rabbil'alaamiin.***

Pada kesempatan ini izinkan kami mengucapkan **terima kasih** atas kehadiran kita semua dalam rangka memperingati Hari Jadi ke-65 Provinsi Riau pada tanggal 9 Agustus 2022. Berpijak dari semangat Hari Jadi ke-65 Provinsi Riau, tanah Melayu Riau yang kita banggakan ini, dengan mengangkat tema ***"BERSAMA MENUJU RIAU LEBIH BAIK"*** dengan Tagline ***"RIAU UNGGUL"***.

**Bapak/Ibu, Encik, Tuan dan Puan, serta hadirin yang kami hormati.**

Sebagaimana diketahui, kita masih dalam menghadapi pandemi *Covid-19* dengan penyebaran kasus yang masih terkendali, Akan tetapi, untuk vaksinasi tahap ke-tiga (*booster*) masih perlu ditingkatkan lagi. Penerapan protokol kesehatan di masyarakat juga harus menjadi perhatian kita bersama. Di samping itu aktivitas ekonomi mulai bangkit ditandai dengan Realisasi Investasi di Provinsi Riau untuk tahun 2021 sebesar Rp. 53,02 Triliun, Peringkat 5 Nasional dan peringkat 1 di luar Pulau Jawa. Capaian realisasi investasi tersebut mencapai 107,98% dari target yang telah ditetapkan kepada Provinsi Riau untuk tahun 2021, yaitu sebesar

Rp. 49,1 Triliun dengan serapan Tenaga Kerja sebanyak 61.388 orang. Untuk tahun 2022, telah ditetapkan target sebesar Rp. 60,46 Triliun kepada Provinsi Riau, **Alhamdulillah** realisasi Investasi sampai dengan Triwulan 2 (Januari - Juni 2022) telah mencapai 73,41% dari target 60,46 Triliun (peringkat 5 Nasional) dengan nilai realisasi investasi Rp. 44,4 Triliun dengan serapan tenaga kerja sebanyak 32.385 orang.

Selanjutnya dapat kami sampaikan, pertumbuhan ekonomi Riau semakin membaik, tumbuh sebesar 4,88 % pada triwulan II 2022. Pertumbuhan ekonomi Riau ini ditopang dari sektor industri pengolahan yang didominasi oleh komoditi turunan kelapa sawit yang tumbuh sebesar 26,19%, pertambangan dan penggalian kontribusi sebesar 24,4%, selanjutnya sektor pertanian, kehutanan dan perikanan kontribusi sebesar 24,34%. Kondisi ini mengindikasikan bahwa komoditi unggulan (kelapa sawit) sebagai penopang utama perekonomian Provinsi Riau dan aktivitas masyarakat sudah mulai normal kembali. Keunggulan Provinsi Riau juga dapat dilihat dari Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terbesar kelima di Indonesia atau terbesar pertama di luar Pulau Jawa, dengan kontribusi sebesar 5, 22% terhadap PDB Nasional.

Untuk menjaga harga komoditi unggulan Provinsi Riau (kelapa sawit) yang berfluktuatif, Pemerintah Provinsi Riau telah mengeluarkan Peraturan Gubernur Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penetapan Harga Tandan Buah Segar Kelapa Sawit. Hal ini juga mendapatkan dukungan dari Provinsi di wilayah Sumatera, dimana tanggal 30 Juni 2022 telah disepakati Maklumat Lancang Kuning pada Rapat Koordinasi Gubernur se-Sumatera, yaitu mendorong Pemerintah Pusat mengeluarkan kebijakan/regulasi terkait pemerataan hilirisasi Sumber Daya Alam berbasis komoditi unggulan di Sumatera dan pembentukan Pusat Informasi Komoditi Pertanian dalam arti luas sebagai pusat informasi pemasaran di Sumatera. Selain itu upaya lain yang dilakukan, kami juga telah menyurati kepada Presiden RI terkait Kebijakan percepatan ekspor CPO dan turunannya sebagai upaya meningkatkan harga TBS

perkebunan kelapa sawit. Hal tersebut untuk menyikapi penurunan harga sawit yang berdampak terhadap penurunan pendapatan masyarakat petani sawit di Provinsi Riau.

Di samping itu capaian indikator makro pembangunan Provinsi Riau tahun 2021, tergolong baik. Hal ini dapat dilihat dari Indeks Pembangunan Manusia (IPM) pada tahun 2021 sebesar 72,94 poin kategori tinggi atau peringkat ke tujuh secara nasional, capaian ini meningkat sebesar 0,23 poin dibandingkan tahun 2020. Tingkat kemiskinan Provinsi Riau juga membaik yaitu sebesar 6,78% (Maret 2022) dibanding dengan bulan yang sama pada tahun sebelumnya (7,12%). Demikian pula halnya dengan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Provinsi Riau sebesar 4,40% (per Februari 2022) lebih rendah dari capaian Nasional sebesar 5,83%. Pada tahun 2021 indeks daya saing daerah Provinsi Riau dengan capaian 2,9890 poin (kategori tinggi) meningkat dibandingkan pada tahun 2020 yang mencapai 2,2399 poin (kategori sedang). Untuk Indeks Kebudayaan Provinsi Riau, pada tahun 2019 berada pada peringkat ke 7 Nasional dan pada tahun 2020 pada peringkat 4 Nasional.

**Bapak/Ibu, Encik, Tuan dan Puan, serta hadirin yang berbahagia.**

Untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas, Pemerintah Provinsi Riau terus melakukan peningkatan kualitas Guru dengan penguatan kompetensi bagi Pendidik melalui peningkatan kualitas Guru melalui Diklat Penguatan Kompetensi sebanyak 1.792 Tenaga Pendidik dan Bantuan Operasional Sekolah Daerah SMA/SMK/SLB tahun 2020 sebanyak 253.059 siswa dan tahun 2021 sebanyak 258.944 siswa. Selain itu juga memberikan beasiswa S1, S2 dan S3 dalam dan luar negeri untuk guru dan anak Riau berprestasi dan tidak mampu. Pada tahun 2021 sebanyak 5.956 orang, dan pada tahun 2022 sebanyak 7.491 orang. Dengan kebijakan yang dilakukan pada sektor pendidikan ini memberikan dampak terhadap capaian kinerja rata-rata lama Sekolah sebesar 9,19 tahun pada tahun 2021 yang meningkat dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 9,14 tahun, dan pada tahun 2021 Provinsi Riau menempati



urutan ke 4 Nasional pada Olimpiade Sains Nasional.

Dalam rangka pencegahan bahaya narkoba terhadap generasi muda, Pemerintah Provinsi Riau telah menerbitkan Peraturan Gubernur Nomor 13 tahun 2022 tentang Integrasi Pendidikan Anti Narkoba pada Satuan Pendidikan Menengah dan Satuan Pendidikan Khusus, program ini bekerjasama dengan Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau.

Selain itu, upaya lain yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas dan daya saing sumber daya manusia, Pemerintah Provinsi Riau juga telah menetapkan Peraturan Gubernur Riau Nomor 6 Tahun 2022 tentang Penguatan Pendidikan dan Pelatihan Vokasi Melalui Kemitraan dengan Industri, Dunia Usaha dan Dunia Kerja dengan sasaran kepada Sekolah Menengah Kejuruan, Sekolah Menengah Atas Luar Biasa, Lembaga Kursus dan Pelatihan serta Lembaga Pelatihan Kerja. Kebijakan ini dimaksudkan untuk menciptakan *link and match* antara sekolah dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri.

Saat ini Provinsi Riau telah memiliki Sekolah Menengah Kejuruan pusat keunggulan sebanyak 43 Sekolah Menengah Kejuruan se Provinsi Riau sekaligus telah bekerjasama dengan perusahaan besar, menengah dan kecil. Pemerintah Provinsi Riau juga telah bekerjasama dengan PHR dalam peningkatan kualitas manajerial Kepala Sekolah Menengah Kejuruan maupun peserta didik, serta juga telah bekerjasama dengan berbagai perguruan tinggi termasuk Perguruan Tinggi Vokasi yang bertujuan untuk meningkatkan sinegritas dari *stakeholder* terkait, untuk mencetak tenaga kerja tamatan Sekolah Menengah Kejuruan berkualitas sesuai dengan kebutuhan Dunia Industri, Dunia Kerja dan Dunia Usaha sesuai Perpres Nomor 22 tahun 2022 tentang Pendidikan Vokasi.

Dalam rangka mempersiapkan tenaga kerja yang siap pakai, Pemerintah Provinsi Riau telah melaksanakan kerjasama dengan Kementerian Ketenagakerjaan dalam mempersiapkan Balai Latihan Kerja untuk mendidik tenaga kerja yang siap pakai dan berkualitas serta sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.

Di sektor kesehatan juga memberikan kinerja yang membaik, ini dapat dilihat pada indikator Angka Harapan Hidup tahun 2021 sebesar 71,67 tahun dibandingkan tahun 2020 sebesar 71,60 tahun. Peningkatan kinerja ini sejalan dengan kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah Provinsi Riau yang difokuskan pada peningkatan pelayanan kesehatan dengan jumlah jiwa penerima bantuan JKN Provinsi Riau sebanyak 698.611 jiwa tahun 2021 meningkat dibandingkan tahun 2020 sebanyak 692.072 jiwa. Sementara itu untuk tahun 2022 dialokasikan sebanyak 700.000 jiwa. Selanjutnya meningkatkan pelayanan Puskesmas di daerah-daerah terpencil dengan jumlah Puskesmas tahun 2019 sebanyak 233 Puskesmas, dan pada tahun 2022 terjadi peningkatan menjadi sebanyak 239 PUSKESMAS serta peningkatan akreditasi Rumah Sakit tahun 2021 untuk seluruh Rumah Sakit yang ada di Provinsi Riau (74 Rumah Sakit). Di samping itu juga melakukan penyiapan sarana pengaduan BPJS berupa kerjasama dengan BPJS dalam pelayanan/pengaduan masyarakat di setiap Rumah Sakit. Pada tanggal 4 Juli 2022 telah disepakati Gubernur dengan Bupati/walikota se Provinsi Riau untuk pencapaian jaminan kesehatan semesta terhitung 1 Januari 2024. Pada tahun 2021 Provinsi Riau termasuk kedalam 10 Provinsi berkinerja terbaik dalam pencapaian Standar Pelayanan Minimal Kesehatan dari Kemendagri.

### **Hadirin yang berbahagia.**

Optimalisasi pengelolaan sumber daya alam, telah dilakukan dalam konsep rencana aksi Riau Hijau yang bertujuan (1) untuk meningkatkan pengendalian kerusakan dan pencemaran lingkungan hidup, (2) meningkatkan kualitas pengelolaan sumber daya alam dan (3) meningkatkan bauran energi dari sumber daya energi terbarukan.

Dalam upaya mewujudkan Riau Hijau tersebut, Pemerintah Provinsi Riau telah melakukan berbagai upaya antara lain :

- Penyelesaian Penguasaan Tanah dalam rangka Penataan Kawasan Hutan melalui Inver PPTPKH (Pemukiman, Fasum dan Fasos, Sarana Prasarana Pemerintah dan Lahan Garapan) sampai dengan tahun 2021 seluas 227.336,93 Ha;
- Izin Perhutanan Sosial per Desember 2021 seluas 102.330,34 Ha;
- Sertifikat Pengelolaan Hutan Produksi Lestari dan Sistem Verifikasi Legalitas Kayu seluas 1.685.364,84 Ha;
- Jumlah perusahaan yang telah memiliki sertifikasi ISPO sebanyak 117 perusahaan dan 9 kelompok tani.
- Penerapan Riau Hijau terhadap Perkebunan Berkelanjutan melalui Penyusunan Rencana Aksi Provinsi Kelapa Sawit Berkelanjutan.
- Distribusi bibit ke masyarakat/kelompok/lembaga dari tahun 2019-2021 sebanyak 1.649.870 bibit.
- Penanaman varietas padi Mekongga seluas 1.407 Ha tahun 2020 dan Inpari 42 seluas 1.345 Ha tahun 2021.
- Menerbitkan Peraturan Gubernur Nomor 83/IV/2022 tanggal 19 April 2022 tentang Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Ekosistem Gambut.

Kebijakan yang dilakukan tersebut berdampak terhadap perbaikan Indek Kualitas Lingkungan Hidup Provinsi Riau berdasarkan laporan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2021 adalah 70,72 dan tahun 2022 71,40 dengan kategori baik dan perbaikan indikator kinerja lingkungan yaitu penurunan emisi gas rumah kaca pada tahun 2021 sebesar 180.725,07 Giga Gram Karbon Dioksida Ekuivalen dari tahun 2020 sebesar 183.477,25 Giga Gram Karbon Dioksida Ekuivalen.

Seiring hal tersebut, kasus kebakaran hutan dan lahan di Provinsi Riau 2 (dua) tahun terakhir juga menunjukkan penurunan yang signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dimana tahun 2020 luas karhutla Riau mencapai 1.603,95 Ha, sedangkan

tahun 2021 seluas 1.456,52 Ha, artinya terdapat penurunan hingga 9,19%. Sedangkan karhutla per Juli 2022 seluas 1.043,35 Ha. Penurunan ini tidak terlepas dari peran semua pihak yang bersinergi mencegah dan menanggulangi karhutla.

**Bapak/Ibu, Encik, Tuan dan Puan serta hadirin yang kami hormati.**

Terhadap penanganan kemiskinan ekstrem di Provinsi Riau, sesuai dengan amanat Instruksi Presiden RI Nomor 4 Tahun 2022 tentang Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem, seluruh pihak telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk melakukan percepatan dengan memastikan ketepatan sasaran dan integrasi program pada lokasi prioritas yaitu di Kabupaten Kepulauan Meranti yang mencapai 11,33% dan Rokan Hulu 4,89%. Penanganan kemiskinan ekstrem bersifat multi dimensi ini difokuskan pada sektor pendidikan, kesehatan, ketenagakerjaan, infrastruktur dasar dan ketahanan pangan.

Selanjutnya untuk penanganan *stunting* juga menjadi perhatian Pemerintah Provinsi Riau, dimana setiap kelompok usia memiliki karakteristik tantangan tersendiri. Pada usia anak resiko *stunting* menjadi isu yang perlu diatasi secara konvergen sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden No. 72 tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan *Stunting*, dimana target nasional Angka Prevalensi *Stunting* adalah sebesar 14% pada tahun 2024. Hasil Studi Status Gizi Indonesia pada Desember Tahun 2021 menempatkan Angka Prevalensi *Stunting* di Provinsi Riau sebesar 22,30%, dan Kabupaten dengan tingkat Prevalensi *Stunting* tertinggi terdapat pada Kabupaten Rokan Hilir sebesar 29,70% dan yang terendah di Kota Pekanbaru sebesar 11,40%.

Kebijakan Pemerintah Provinsi Riau dalam percepatan penurunan *stunting* dilakukan antara lain mendorong komitmen non Pemerintah dalam pembangunan masyarakat dan akademisi dengan kampanye massif di masyarakat serta meningkatkan peran PKK dan Filantropi dalam aksi Konvergensi. Selain itu upaya yang dilakukan adalah peningkatan kualitas dan manajemen intervensi

spesifik dan sensitif dengan pendekatan keluarga, serta membuka ruang penggunaan alokasi bantuan keuangan. Dalam Bantuan Keuangan Khusus kepada Desa tahun 2022 ini, telah mengalokasikan sebesar 20 Juta Rupiah pada setiap Desa dalam rangka mendukung penanggulangan kemiskinan dan penanganan *stunting* di tingkat Desa dan mengalokasikan dana operasional Posyandu sebesar 8 Juta Rupiah bagi setiap Desa.

**Bapak/Ibu, Encik, Tuan dan Puan serta hadirin yang kami hormati.**

Dalam upaya peningkatan kemandirian Desa, Pemerintah Provinsi Riau terus berkomitmen memberikan Bantuan Keuangan terhadap 1.591 Desa yang dimulai dari tahun 2019 hingga saat ini, yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan keuangan Desa dalam menunjang penyelenggaraan Pemerintahan, sehingga diharapkan lebih banyak terwujudnya Desa Mandiri. Sebelum adanya program Bantuan Keuangan Khusus kepada Desa, jumlah Desa Mandiri di Provinsi Riau tahun 2019 hanya sebanyak 10 Desa, Desa maju sebanyak 163 Desa, Desa Berkembang sebanyak 951 Desa dan Desa Tertinggal sebanyak 422 Desa, dan Desa Sangat Tertinggal 45 Desa. Pada tahun 2022 setelah adanya program Bantuan Keuangan Khusus kepada Desa, jumlah Desa Mandiri sebanyak 159 Desa, Desa Maju sebanyak 517 Desa, Desa Berkembang sebanyak 805, Desa Tertinggal menurun menjadi sebanyak 87 Desa dan Desa Sangat Tertinggal menurun menjadi 24 Desa.

Dilihat dari perkembangan indeks Desa Membangun perkembangan Desa Maju dan Desa Mandiri mengalami penambahan yang signifikan jika dilihat dari tahun 2019 hingga 2022, dengan rata-rata pertumbuhan Desa Maju sebesar 48,59% per tahun, sedangkan untuk kategori Desa Mandiri tumbuh sebesar 211,0% per tahun. Demikian juga halnya dengan perkembangan BUMDesa di Provinsi Riau. Pada tahun 2018, jumlah BUMDesa di Provinsi Riau sebanyak 1.192 BUMDesa, dan belum dilakukan klasifikasi dan setelah program Bantuan Keuangan Khusus kepada

Desa diluncurkan pada tahun 2019 hingga saat ini perkembangan BUMDesa pada tahun 2022 meningkat menjadi 1591 BUMDesa dengan klasifikasi BUMDesa Maju sebanyak 202, BUMDesa Berkembang sebanyak 386, BUMDesa Tumbuh sebanyak 442 dan BUMDesa Dasar 561 Unit. Saat ini hanya 2 (dua) Provinsi yakni Riau dan Jawa Tengah yang telah melaksanakan klasifikasi keberadaan BUMDesa sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 11 tahun 2021 tentang BUMDesa.

Selanjutnya, dalam upaya untuk membangun jiwa dan semangat kewirausahaan para Pemuda/Pemudi yang ada di Desa, sehingga nantinya diharapkan mampu menjadi aktor penggerak perekonomian di Desa, maka kami telah mengalokasikan dana untuk Pelatihan Kewirausahaan bagi Pemuda/Pemudi yang ada di Desa sebesar 8 Juta Rupiah.

Sebagai bentuk upaya kita dalam mencetak penghafal Alqur'an di Bumi Melayu Riau yang kita cintai ini, maka melalui Bantuan Keuangan Khusus kepada Desa tahun 2022, kita telah mengalokasikan anggaran sebesar 12 Juta Rupiah untuk Guru Tahfiz dan dana pendukung operasional pelaksanaan Tahfiz sebesar 5 Juta Rupiah.

### **Hadirin yang berbahagia.**

Pemerintah Provinsi Riau menyadari kondisi pada saat dan setelah pandemi Covid 19, sangat berdampak pada Pelaku UMKM seperti tidak berjalannya aktivitas UMKM, modal usaha yang terpakai untuk kebutuhan hidup dan pinjaman sebagai modal usaha tidak dapat melakukan pembayaran angsuran. Menjawab permasalahan ini, telah digulirkan bantuan Pelaku Usaha Mikro dari APBN sebanyak 268.909 Pelaku Usaha pada tahun 2020, dan 341.695 Pelaku Usaha pada tahun 2021, dan melalui APBD Provinsi Riau juga telah digulirkan bantuan pada tahun 2020 dan 2021 sebanyak 20.833 Pelaku Usaha dan program ini tetap dilanjutkan pada tahun 2022 dan tahun 2023.

Selanjutnya, menindaklanjuti Peraturan Menteri investasi/BKPM Nomor 1 Tahun 2022 tentang Tata Cara Pelaksanaan Kemitraan di Bidang Penanaman Modal antara Usaha Besar dengan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Daerah, Pemerintah Provinsi Riau telah mendorong Pelaku Usaha untuk melaksanakan peraturan tersebut dan sudah terealisasi sebanyak 511 UMKM yang terdiri dari PT. IKPP 165 UMKM dan PT. Dinamika Buah Nusantara sebanyak 50 UMKM, serta K3S dari SKK Migas sebanyak 296 UMKM.

**Bapak/Ibu, Encik, Tuan dan Puan serta hadirin yang berbahagia.**

Dalam upaya penyelenggaraan Pemerintah Provinsi Riau yang Baik dan Bebas KKN, Pemerintah Provinsi Riau melaksanakan Fakta Integritas Anti KKN melalui Pencanangan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi/Wilayah Bersih Melayani (WBK/WBBM dan MCP KPK). Untuk tahun 2021 capaian penilaian kinerja program Koordinasi dan Supervisi pencegahan Korupsi melalui *Monitoring Center Of Prevention (MCP)* dari KPK untuk Provinsi Riau sebesar 77,47%, dan pada tahun 2022 meningkat menjadi 91, 85%. Selanjutnya menyediakan sistem perizinan secara *online* yang terintegrasi antara OPD teknis melalui aplikasi SIMPLE dan *Online Single Submission Risk Based Approach (OSS RBA)* di Dinas DPMPTSP, Mata Bansos yang bekerjasama dengan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Kedai Colet dan Bela Pengadaan di Biro Pengadaan Barang dan Jasa yang bekerjasama dengan *Mbizmarket*, dan menyediakan sistem pengaduan masyarakat yaitu melalui *Whistle Blowing System* yang bekerjasama dengan KPK RI, dan pengaduan langsung masyarakat melalui aplikasi *Whatshap Riau Mendengar*.

**Hadirin yang berbahagia.**

Untuk menyelesaikan berbagai permasalahan pembangunan di Provinsi Riau kita menyadari bahwa adanya keterbatasan anggaran. Oleh karena itu diperlukan sinergitas pembangunan antara

Pemerintah Pusat dan Daerah. Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Pusat atas komitmen terhadap percepatan penyelesaian proyek-proyek prioritas nasional di wilayah Provinsi Riau seperti pembangunan Jalan Tol Trans Sumatera dan Jalan Nasional.

Peningkatan infrastruktur di Provinsi Riau menjadi prioritas pembangunan daerah untuk menggerakkan roda perekonomian, dimana pada kondisi awal tahun 2019 kondisi jalan mantap hanya 60,95% dan mengalami peningkatan di tahun 2021 mencapai 63,14% dari total ruas jalan provinsi sepanjang 2.799,81 Km. Selain itu dalam menjaga kemantapan jalan, kami bersama Gubernur se Sumatera berkomitmen menangani permasalahan *Over Dimension Over Loading (ODOL)*, sehingga kerusakan infrastruktur jalan yang disebabkan oleh *ODOL* dapat diminimalisir.

Untuk penyediaan listrik di wilayah Provinsi Riau tahun 2021 sudah mencapai 100% jika dilihat dari Rasio Desa Berlistrik berdasarkan hitungan PLN. Terhadap Rasio Elektrifikasi, juga sudah mengalami peningkatan dengan capaian 92,536%. Upaya untuk pemenuhan kebutuhan listrik tersebut dengan melakukan pembangunan jaringan listrik di pedesaan, pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Surya terpusat di perdesaan dan pengadaan *Solar Home System (SHS)*.

**Bapak/Ibu, Encik, Tuan dan Puan serta hadirin yang kami hormati.**

Saat ini sektor pariwisata mulai bangkit pasca pandemi Covid-19, ditandai dengan meningkatnya kunjungan wisatawan mancanegara dari Mei 2021 sampai dengan Mei 2022 sebanyak 1.429 Orang Jiwa dengan rata-rata lama menginap tamu hotel selama 1,44 hari. Untuk mendukung pengembangan pariwisata, pelaksanaan event-event pariwisata yang melibatkan banyak orang seperti Pacu Jalur, dan Festival Subayang yang selama pandemi tidak dapat dilaksanakan, pada tahun 2022 akan dilanjutkan kembali.



Dalam rangka membangun perekonomian syariah, segala upaya-upaya akselerasi pengembangan ekonomi dan keuangan Syariah di Provinsi Riau telah disusun untuk dapat secara maksimal memberi kontribusi yang signifikan untuk penguatan Ekonomi Nasional. Beberapa agenda utama Pemerintah Provinsi Riau diantaranya adalah konversi BRK Syariah, ***Insha Allah*** pada tanggal 25 Agustus 2022 nanti, diresmikan secara langsung oleh Bapak Wakil Presiden Republik Indonesia. Kemudian di samping itu menyiapkan zona Kuliner Halal, Aman dan Sehat serta pembentukan Komite Daerah Ekonomi dan Keuangan Syariah (KDEKS) Provinsi Riau berdasarkan SK Gubernur Riau Nomor Kpts. 1122/VII/2022 tanggal 12 Juli 2022.

Dalam sektor lainnya Pemerintah Provinsi Riau saat ini sedang membangun Riau Creative Hub sebagai pusat pengembangan ekonomi kreatif, industri kreatif halal yang dikelola oleh BRCN bekerjasama dengan Dinas Pariwisata Provinsi Riau.

Pada tahun 2022 kita juga telah memberangkatkan jemaah calon haji ke Tanah Suci Mekah kurang lebih 45% dari kuota tahun 2020 atau sejumlah 2.304 orang. Terhadap pemberangkatan jemaah calon haji ini Provinsi Riau telah memiliki Embarkasi Haji Antara yang ditetapkan dan mulai diberlakukan tahun 2019. Semua biaya transportasi Pekanbaru - Batam pulang pergi dan akomodasi selama pemondokan ditanggung Pemerintah Provinsi Riau.

### **Hadirin yang berbahagia.**

Selanjutnya yang menjadi isu yang sangat krusial saat ini yaitu Penyakit Mulut dan Kuku pada hewan ternak sapi, di Provinsi Riau saat ini terdapat sebanyak 1.955 kasus per tanggal 27 Juli 2022 yang tersebar di delapan Kabupaten, dengan kasus tertinggi berada di Kabupaten Rokan Hulu sebanyak 679 kasus dan yang terendah di Kabupaten Kampar dengan 21 kasus. Adapun upaya yang dilakukan untuk mencegah meningkatnya kasus tersebut yaitu :

- Pembentukan satuan tugas PMK yang ditetapkan dengan Nomor Kpts. 1168/VII/2022;
- Melakukan vaksinasi terhadap hewan ternak yang beresiko PMK sebanyak 246.487 ekor;
- Melakukan sosialisasi kepada masyarakat untuk membatasi lalulintas ternak;
- Pengawasan lalulintas ternak melalui check point pada 5 (lima) pintu masuk yaitu Indragiri Hilir, Kuantan Singingi, Kampar, Rokan Hulu dan Rokan Hilir.

Kebijakan ini sejalan dengan komitmen Gubernur se Sumatera, sebagai salah satu kesepakatan bersama pada Rakorgub yang lalu, untuk melakukan pencegahan/mengatasi penularan penyakit mulut dan kuku yang lebih masif dengan mengatasi pergerakan lalulintas hewan ternak antar provinsi dan penyediaan vaksin ternak di Sumatera.

**Bapak/Ibu, Encik, Tuan dan Puan serta hadirin yang kami hormati.**

Pada tahun 2022, kami juga mendapat beberapa penghargaan antara lain :

1. Peringkat Pertama Penganugerahan Prediket Kepatuhan Tinggi Standar Pelayanan Publik 2021;
2. Anugerah Adinata Syari'ah dengan tiga kategori yaitu kategori ekonomi hijau dan berkelanjutan, keuangan syari'ah dan industri halal;
3. Anugerah Terbaik Pembinaan Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dari Kementerian Ketenagakerjaan;
4. Penghargaan sebagai Gubernur Inisiator Olahraga dari Persatuan Wartawan Indonesia;
5. Anugerah BAZNAS Award 2022 kategori Gubernur pendukung zakat Indonesia dari BAZNAS Indonesia;
6. Penghargaan Provinsi Layak Anak dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia;

**Bapak/Ibu, Encik, Tuan dan Puan serta hadirin yang kami hormati.**

Atas nama Pemerintah Provinsi Riau, kami mengucapkan **terima kasih** yang sebesar-besarnya dan apresiasi atas kerja sama dan dan bantuan dari Forkopimda Riau, DPRD Riau, Bupati/Walikota serta Forkopimda Kabupaten/Kota se Riau, Kepala OPD, Instansi Vertikal, TNI/POLRI, BUMN/BUMD/Perusahaan Swasta, Perguruan Tinggi, Tim Relawan Covid-19 Riau, Ulama/Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat, Pimpinan Paguyuban, Tokoh Wanita dan Pemuda, para Mahasiswa, Ikatan Dokter Indonesia, Ikatan Dokter Spesialis serta pimpinan Rumah Sakit, seluruh tenaga medis dan non medis yang telah membantu dalam penanganan Covid-19 dan percepatan vaksinasi di Provinsi Riau. Semoga kita selalu diberi kesehatan dan segala ikhtiar dan kerja keras menjadi amal ibadah di sisi Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*. ***Aamiin Yaa Rabbal 'alaamiin.***

Demikian beberapa hal yang ingin kami sampaikan, semoga apa yang kita rencanakan dapat terwujud untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan mendapat Ridho Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*. ***Aamiin Yaa Rabbal 'alaamiin.***

***Negeri Melayu tidak pernah letih berjalan,  
Usia ke 65, berdiri tegar sepanjang zaman.  
Bangkit bersama menuju "Riau Unggul", dipancangkan;  
Jadikan simbol berjuang dalam pembangunan.***

***Bahasa Melayu jadi bahasa acuan,  
Dilahirkan oleh Raja Ali Haji, sang sastrawan.  
Semagat "Riau Unggul" jadi tujuan;  
Dorong produktivitas, tingkatkan kemandirian.***

**"TAHNAH HARI JADI KE-65 PROVINSI RIAU"**

Semoga Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, Tuhan Yang Maha Esa, senantiasa meridhoi niat dan usaha kita bersama. ***Aamiin Yaa Rabbal 'alaamiin***

***Wabillahi taufiq wal hidayah.  
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.***

Pekanbaru, 09 Agustus 2022

**GUBERNUR RIAU,**



**SYAMSUAR**